

**PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG  
DAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN  
PADA CV BINTANG INDONESIA TIMUR DENPASAR**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH :**

**PUTU FAJAR DESTARA**

**NIM. 1915613130**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**

**PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG  
DAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN  
PADA CV BINTANG INDONESIA TIMUR DENPASAR**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH :**

**PUTU FAJAR DESTARA**

**NIM. 1915613130**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putu Fajar Destara

NIM : 1915613130

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir:

Judul : Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Dagang dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada CV Bintang Indonesia Timur Denpasar

Pembimbing : 1. Drs. Ec I Ketut Suandi, M.Pd.Ak  
2. Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum

Tanggal Uji : 9 Agustus 2022

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 9 Agustus 2022



Putu Fajar Destara

**PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG  
DAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN  
PADA CV BINTANG INDONESIA TIMUR DENPASAR**

OLEH:

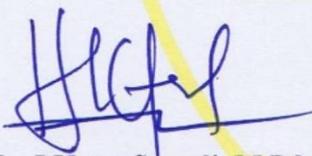
**PUTU FAJAR DESTARA  
NIM. 1915613130**

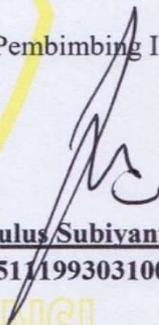
Tugas Akhir Ini dibuat Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III  
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak**  
NIP. 196312311990031023

  
**Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum**  
NIP. 196705111993031003

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi



**I Made Satriana, SE., M.Si**  
NIP. 196112281990031001

**PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG  
DAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN  
PADA CV BINTANG INDONESIA TIMUR DENPASAR**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian**

**pada tanggal : 9 Agustus 2022**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA :**

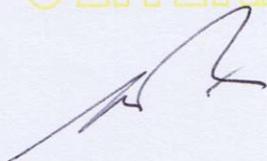


1. Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak  
NIP. 196312311990031023

**ANGGOTA :**



2. Jeni Susanti, S.E.,M.Agb  
NIP. 197201311995122001



3. I Putu Mertha Astawa, S.E.,M.M  
NIP. 196203171990031001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat karunia-Nya tugas akhir dengan judul "Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Dagang dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada CV Bintang Indonesia Timur Denpasar" dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan program Pendidikan Diploma III pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas oleh adanya dukungan, bimbingan dan bantuan informasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini ingin disampaikan terima kasih kepada :

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
3. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb.Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang selalu memberikan pengarahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak., selaku Pembimbing I yang telah sabar memberikan bimbingan, petunjuk, arahan dan masukan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
5. Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum., selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Seluruh staff dan karyawan pada CV Bintang Indonesia Timur Denpasar yang telah memberi bimbingan serta informasi yang diperlukan selama penyusunan tugas akhir ini.
7. Bapak, Ibu, Adik, serta keluarga yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materiil serta semangat kepada penulis selama penyusunan tugas akhir.
8. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Tugas akhir ini masih banyak memiliki kekurangan serta jauh dari kata sempurna, baik mengenai materi maupun teknik penulisan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu diharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang tentunya bersifat membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini. Besar harapan semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkenan memanfaatkannya.

Badung, 14 Februari 2022

Penulis

PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA  
CV BINTANG INDONESIA TIMUR DENPASAR

**ABSTRAK**

Putu Fajar Destara

Persediaan merupakan aset yang paling penting dalam perusahaan karena secara terus menerus terdapat transaksi penjualan dan pembelian setiap harinya. Sehingga persediaan harus mempunyai perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan yang baik. Permasalahan utama dalam akuntansi persediaan adalah pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan persediaan. Oleh karena itu, penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi persediaan dengan PSAK No. 14 dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan pada CV Bintang Indonesia Timur Denpasar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi. Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Data yang diperoleh dikumpulkan, diinterpretasikan, serta dianalisis kemudian diuraikan secara rinci untuk mengetahui permasalahan dan mencari kesimpulannya. CV Bintang Indonesia Timur Denpasar merupakan perusahaan distributor yang mempunyai aktivitas menjual produk-produk bahan bangunan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perlakuan akuntansi persediaan pada CV Bintang Indonesia Timur Denpasar belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 14. Pengukuran persediaan perusahaan telah sesuai dengan PSAK No. 14, namun dalam pengakuan dan pengungkapan persediaan perusahaan belum sesuai dengan PSAK No. 14. Ketidaksesuaian perlakuan akuntansi terhadap persediaan mengakibatkan perbedaan nominal pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Pengaruh yang ditimbulkan akibat dari kesalahan menentukan nilai persediaan mengakibatkan kenaikan nominal dari yang seharusnya disajikan. Diharapkan perusahaan memperbaiki kesalahan dalam penerapan perlakuan persediaan sehingga tidak terdapat kekeliruan dalam penyajian laporan keuangan.

Kata Kunci : *Persediaan, Perlakuan Akuntansi, PSAK No. 14, Laporan Keuangan*

ACCOUNTING TREATMENT OF MERCHANDISE INVENTORIES AND  
THEIR EFFECT ON FINANCIAL STATEMENTS AT  
CV BINTANG INDONESIA TIMUR DENPASAR

**ABSTRACT**

Putu Fajar Destara

*Inventory is the most important asset in the company because there are continuous sales and purchase transactions every day. So that inventory must have good planning, management, and supervision. The main problem in inventory accounting is the recognition, measurement, and disclosure of inventory. Therefore, this study was made with the aim of knowing the suitability of inventory accounting treatment with PSAK No. 14 and its effect on the financial statements of CV Bintang Indonesia Timur Denpasar. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques, namely documentation. The type of data collected is secondary data. The data obtained were collected, interpreted, and analyzed and then described in detail to find out the problem and seek conclusions. CV Bintang Indonesia Timur Denpasar is a distributor company that has activities to sell building material products. This study concludes that the inventory accounting treatment at CV Bintang Indonesia Timur Denpasar is not fully in accordance with PSAK No. 14. The measurement of the company's inventories are in accordance with PSAK No. 14, but recognition and disclosure of the company's inventories is not in accordance with PSAK No. 14. Inconsistency in the accounting treatment of inventories results in nominal differences in the statement of financial position and income statement. The effect caused by errors in determining the value of inventories results in an increase in the nominal value that should be presented. It is expected that the company corrects errors in the application of inventory treatment so that there are no errors in the presentation of financial statements.*

*Keyword : Inventory, Accounting Treatment, PSAK No. 14, Financial Statements*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kajian Teori.....	11
2.3 Kerangka Pikir Penelitian.....	31
<b>BAB III METODOLOGI .....</b>	<b>34</b>
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	34
3.2 Jenis Data, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data.....	34
3.3 Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data .....	38
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	40
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian .....	51

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>55</b>
5.1    Simpulan.....	55
5.2    Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>58</b>



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Barang Rusak Pada CV Bintang Indonesia Timur Denpasar Periode 2021.....	5
Tabel 4.1	Data Barang Rusak Pada CV Bintang Indonesia Timur Denpasar Per Desember 2021.....	40
Tabel 4.2	CV Bintang Indonesia Timur Denpasar Perbandingan LPK (Neraca) Perusahaandengan PSAK No. 14 Per 31 Desember 2021 .....	48
Tabel 4.3	CV Bintang Indonesia Timur Denpasar Perbandingan Laporan Laba Rugi Perusahaan dengan PSAK No. 14 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 .....	50
Tabel 4.4	Perbandingan Perlakuan Akuntansi Persediaan pada CV Bintang Indonesia Timur Denpasar dengan PSAK No. 14 Tahun 2018 .....	53



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	33
---	----



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Kartu Persediaan (SHEDOWLINE@ 3 M) CV Bintang Indonesia Timur Denpasar .....	58
<b>Lampiran 2</b> Laporan Posisi Keuangan (Neraca) CV Bintang Indonesia Timur Denpasar .....	59
<b>Lampiran 3</b> Laporan Laba Rugi CV Bintang Indonesia Timur Denpasar .....	60
<b>Lampiran 4</b> Data Stock Persediaan (Selisih Kurang) per 17 Desember 2021 CV Bintang Indonesia Timur .....	61
<b>Lampiran 5</b> Hasil Wawancara Tidak Terstruktur.....	62



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semua perusahaan yang bergerak di bidang dagang maupun manufaktur perlu melakukan pencatatan akuntansi untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaannya. Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan, apakah memperoleh laba ataupun sebaliknya. Hal ini dikarenakan tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah mendapatkan laba sebesar – besarnya. Disamping tujuan tersebut perusahaan juga harus memelihara kontinuitas usaha dan pertumbuhannya agar perusahaan dapat berjalan dengan baik dan berkembang. Salah satu sumber daya yang memegang peran penting dalam pencapaian tujuan perusahaan adalah persediaan.

Dalam menjalankan kegiatan perusahaan dan proses pencapaian tujuannya, perusahaan berusaha memanfaatkan semua sumber daya atau aset yang dimilikinya sebaik mungkin. Perusahaan yang bergerak dalam perdagangan berusaha memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya seefektif dan seefisien mungkin, salah satu aset perusahaan dan berhubungan langsung untuk memperoleh pendapatan adalah persediaan yang informasinya sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan agar tidak terjadi kelebihan dan kekurangan persediaan. Pengambilan keputusan yang baik tentang persediaan akan mempertahankan

kelangsungan usaha perusahaan dan mendorong masyarakat sebagai pelanggan agar tidak meninggalkan produk yang dipasarkan perusahaan.

Persediaan perusahaan dagang berbeda dengan persediaan perusahaan manufaktur. Pada perusahaan dagang, persediaan hanya terdiri dari satu jenis saja yaitu persediaan barang dagang, yang tanpa proses lebih lanjut namun barang tersebut langsung dijual ke konsumen sedangkan pada perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari tiga jenis persediaan yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi. Dalam penelitian ini diambil objek yaitu sebuah perusahaan dagang yang bergerak di bidang distribusi bahan bangunan.

Secara umum persediaan adalah bahan atau barang yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari peralatan atau mesin. Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, barang dalam proses, barang jadi ataupun suku cadang. Sebagai salah satu aset penting dalam perusahaan karena mempunyai nilai yang cukup besar serta mempunyai pengaruh terhadap besar kecilnya biaya operasi perencanaan dan pengendalian persediaan merupakan salah satu kegiatan penting untuk mendapat perhatian khusus dari manajemen perusahaan.

Persediaan adalah satu syarat pokok yang harus dipenuhi dan dimiliki oleh suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan karena yang diperdagangkan adalah persediaan dan keuntungan yang diperoleh berdasarkan selisih harga pokok penjualan dengan harga jual. Pada laporan

keuangan perusahaan dagang persediaan adalah salah satu aktiva lancar yang mempunyai nilai investasi terbesar. Persediaan barang dagang adalah persediaan yang langsung dijual ke konsumen tanpa proses lebih lanjut. Demikian halnya dalam penyusunan laporan keuangan, persediaan merupakan hal yang sangat penting karena baik laporan laba rugi maupun neraca tidak akan dapat disusun tanpa mengetahui nilai persediaan. Kesalahan dalam pencatatan dan penilaian persediaan akan langsung berakibat kesalahan dalam laporan laba rugi maupun neraca.

Dengan sistem akuntansi yang baik, penilaian terhadap persediaan akan menjadi suatu sarana untuk memberikan informasi yang dapat digunakan dalam evaluasi perusahaan serta sebagai alat untuk pengendalian *intern* yang baik. Perusahaan dituntut untuk mampu menerapkan kebijakan akuntansi perusahaan dengan baik agar dapat memberikan informasi yang akurat guna kelancaran aktivitas perusahaan. Karena itulah perusahaan wajib mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 Tahun 2018 membahas tentang akuntansi persediaan yang merupakan pedoman atas perlakuan akuntansi persediaan. PSAK No. 14 Tahun 2018 diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengatasi masalah akuntansi yang semakin luas dan kompleks seiring dengan berkembangnya teknologi dan informasi.

Menurut hasil penelitian Rohayah, (2017) dengan judul analisis perlakuan akuntansi persediaan pada PT Tongfong Indonesia bahwa perlakuan akuntansi pada penilaian dan penyajian pada PT Tongfong

Indonesia telah sesuai dengan PSAK No. 14 sedangkan pencatatan dan Pengungkapan pada PT. Tongfong Indonesia tidak sesuai dengan PSAK No. 14. Menurut hasil penelitian Angellica, dkk, (2017) dengan judul analisis perlakuan akuntansi atas persediaan barang jadi sesuai dengan PSAK No. 14 pada PT Fortuna Inti Alam bahwa metode pencatatan, penilaian, serta pengukuran dan pengungkapan persediaan pada PT Fortuna Inti Alam telah sesuai dengan PSAK No. 14.

Semakin banyaknya perusahaan dagang yang terlibat sekarang ini, menyebabkan setiap perusahaan dagang harus selalu berorientasi pada kebutuhan dan keinginan pelanggan sebagai tujuan paling utama yang sangat membutuhkan selalu informasi tentang persediaan agar tidak terjadi kelebihan dan kekurangan persediaan dan selalu dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. CV Bintang Indonesia Timur Denpasar adalah sebuah usaha dagang yang mempunyai aktivitas utama menjual produk - produk bahan bangunan seperti papan partisi, atap, plafon, galvalum, metal, dan lain-lain. Perusahaan ini melakukan penjualan tunai dan kredit sebagai usaha menarik pelanggan sebanyak mungkin. Dengan banyaknya jenis dan jumlah persediaan yang dimiliki CV Bintang Indonesia Timur serta hampir dapat dipastikan bahwa tidak semua barang yang dibeli dalam satu periode akuntansi dapat dijual dalam periode yang sama. Hal inilah yang menjadi faktor utama penyebab timbulnya masalah-masalah akuntansi terhadap persediaan. Persediaan yang dimiliki harus dapat dipisahkan mana yang sudah dapat dibebankan sebagai biaya (harga pokok penjualan) yang akan

dilaporkan dalam laba rugi dan mana yang masih belum terjual yang akan menjadi persediaan dalam neraca. Masalah lain yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan operasi usaha yaitu terdapat persediaan barang rusak dan tidak dapat dijual kembali, yang tidak dibebankan pada periode berjalan. Berikut data persediaan barang rusak CV Bintang Indonesia Timur pada tahun 2021.

Tabel 1.1  
Data Barang Rusak Pada CV Bintang Indonesia Timur Denpasar  
Periode 2021

No	Nama Barang	Unit	Harga Beli	Jumlah
1	Gypsum Board 9 mm	112	Rp45.825,00	Rp5.132.400,00
2	Spandek RB 5 M	3	Rp105.355,00	Rp316.065,00
				Rp5.448.465,00

Sumber : CV Bintang Indonesia Timur Denpasar

Berdasarkan Tabel 1.1, terdapat persediaan barang rusak berat sebesar Rp5.448.465,00 yang tidak dibebankan pada periode berjalan, dikarenakan perusahaan tidak memperhitungkan adanya persediaan barang rusak berat yang akan berpengaruh terhadap nilai persediaan barang dagang. Oleh karena itu diperlukan perlakuan akuntansi persediaan yang memadai sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan PSAK No. 14 Tahun 2018 tentang persediaan meliputi pengakuan, pencatatan, metode penilaian, pengukuran, penyajian dalam laporan keuangan, serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul: **“Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Dagang dan**

## **Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada CV Bintang Indonesia Timur Denpasar”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimanakah perlakuan akuntansi persediaan pada CV Bintang Indonesia Timur Denpasar berdasarkan PSAK No. 14 Tahun 2018?
2. Bagaimanakah pengaruh perlakuan akuntansi persediaan di CV Bintang Indonesia Timur terhadap laporan keuangan tahun 2021?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya tujuan ini tidak terlepas dari masalah yang telah dirumuskan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi persediaan barang dagang yang terdapat pada CV Bintang Indonesia Timur dengan PSAK No. 14 Tahun 2018.
2. Mengetahui pengaruh perlakuan akuntansi persediaan di CV Bintang Indonesia Timur Denpasar terhadap laporan keuangan tahun 2021.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Untuk memperluas wawasan dan menambah pengetahuan mahasiswa tentang perlakuan akuntansi persediaan barang dagang pada

CV Bintang Indonesia Timur Denpasar sebagai bentuk praktek nyata dari teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan. Penelitian ini juga sebagai salah satu syarat kelulusan pada Jurusan Akuntansi program studi DIII Akuntansi.

#### 1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini bagi Politeknik Negeri Bali yaitu sebagai bahan untuk menyempurnakan materi perkuliahan. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi atau bahan pertimbangan bagi pihak yang memerlukan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis.

#### 1.4.3 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi CV Bintang Indonesia Timur Denpasar yang bergerak di bidang usaha perdagangan mengenai perlakuan akuntansi persediaan yang diterapkan perusahaan. Dimasa yang akan datang, CV Bintang Indonesia Timur dapat menjadikan pertimbangan dalam penerapan akuntansi persediaan yang memadai guna meningkatkan kinerja perusahaan untuk lebih baik lagi.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

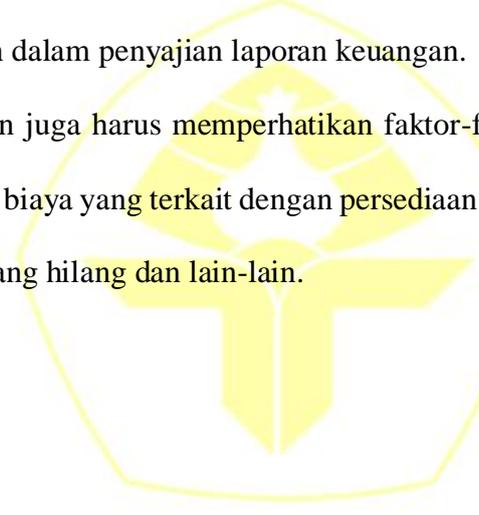
Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, mengenai perlakuan akuntansi persediaan barang dagang dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan pada CV Bintang Indonesia Timur Denpasar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perlakuan akuntansi persediaan yang dilakukan oleh CV Bintang Indonesia Timur Denpasar pada prinsipnya belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Perlakuan akuntansi persediaan yang sudah sesuai dengan PSAK No. 14 Tahun 2018 yang diterapkan oleh perusahaan yaitu dalam pengukuran persediaan. Adapun perlakuan akuntansi persediaan yang belum sesuai dengan PSAK NO. 14 Tahun 2018 yang diterapkan oleh perusahaan yaitu dalam pengakuan dan pengungkapan persediaan.
2. Ketidaksiharian perlakuan akuntansi terhadap persediaan barang dagang pada CV Bintang Indonesia Timur Denpasar mengakibatkan perbedaan nominal pada laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi perusahaan. Total asset dengan liabilitas dan ekuitas pada laporan posisi keuangan perusahaan disajikan sebesar Rp24.426.087.083,57, dimana seharusnya sebesar Rp24.420.638.618,57. Untuk laba yang disajikan dalam laporan laba rugi sebesar Rp1.188.119.998,83, dimana seharusnya disajikan sebesar Rp1.182.617.533,83.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan tentang perlakuan akuntansi terhadap persediaan barang dagang pada CV Bintang Indonesia Timur Denpasar, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. CV Bintang Indonesia Timur Denpasar sebaiknya mencatat dan membebankan kerugian persediaan barang rusak sebagaimana yang telah dijelaskan pada PSAK No 14 Tahun 2018 sehingga tidak terdapat kekeliruan dalam penyajian laporan keuangan.
2. Perusahaan juga harus memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya biaya yang terkait dengan persediaan seperti kerusakan, barang cacat, barang hilang dan lain-lain.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. (2017). *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan S. (2018). *Teori Akuntansi*. Edisi Keempatbelas. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Jusup, Al. Haryono. (2017). *Dasar-dasar Akuntansi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Martini, Dwi, dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwardjono. (2017). *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*. Edisi IFRS. Jakarta: Salemba Empat.
- Warren, Carl S., Reeve M. James., Tri Wahyuni, Ersu. (2019). *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Edisi Keduapuluh Tiga. Bandung : CV Alfabeta.
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Fajar Mandiri.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14: Persediaan*. Jakarta: IAI
- Angelilica, dkk. (2017). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Barang Jadi Sesuai Dengan PSAK No.14 Pada PT Fortuna Inti Alam. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 1-33.
- Rohayah. (2017). Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan pada PT Tongfong Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 1-21.
- Tristan, Ahmad. (2019). Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Berdasarkan PSAK No. 14 dan Pengaruhnya Pada Laporan Keuangan PT W Standart Cabang Medan. *Jurnal Akuntansi Volume 14 Nomor 1*, 1-13.
- Royke, dkk. (2017). Penerapan PSAK No. 14 Atas Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus Pada PT Asia Tenggara Murni). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 9 No 1*, 1-16.